

RELASI INTERPERSONAL MENANTU PEREMPUAN DAN MERTUA BERLATAR BUDAYA JAWA

Kurniawati

Kamsih Astuti

Kwati300495@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Abstrak

Relasi interpersonal menantu perempuan dan mertua seringkali ditemukan dalam relasi yang tidak harmonis. Hal tersebutlah yang kemudian mendasari penulis untuk melakukan penelitian pada relasi interpersonal menantu perempuan terhadap mertua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mempelajari secara ilmiah relasi interpersonal menantu dan mertua yang berlatar budaya etnis Jawa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Prosedur pemilihan responden menggunakan metode *purposive sampling* dengan menentukan kriteria partisipan, yaitu menantu perempuan yang tinggal serumah dengan mertua, berusia antara 20-50 tahun. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, dan di luar partisipan utama, dilibatkan pula 4 orang informan. Hasil dari penelitian ini yaitu, terdapat tiga pola relasi interpersonal yang berkembang yaitu suportif, defensif dan ketergantungan. Pola suportif terdapat pada partisipan AV dan IN, pola defensif terlihat pada partisipan SD dan AN sedangkan pola ketergantungan terdapat pada keempat partisipan. Menantu perempuan tetap bertahan dalam menjaga relasi dengan mertua dipengaruhi oleh budaya hirarkis yang ada dalam relasi Etnis Jawa dimana menantu memandang hal ini sebagai bentuk menaati perintah terhadap suami.

Kata kunci: Relasi interpersonal, menantu perempuan, mertua, etnis Jawa.

INTERPERSONAL RELATIONSHIPS IN LAW AND IN LAWS OF ETHNIC JAVANESE BACKGROUND

Kurniawati

Kamsih Astuti

Kwati300495@gmail.com

Faculty of Psychology Mercu Buana Yogyakarta University

Abstract

The interpersonal relations of daughter-in-law and in-laws are often found in unharmonious relationships. It underlies the authors to conduct research on interpersonal relation of daughter-in-law to in-laws. The purpose of this research is to examine and study scientifically interpersonal relationships in law and in-laws of ethnic Javanese background. This research uses qualitative research method with phenomenology approach. Methods of data collection using interview and observation methods. The procedure of selecting respondents using purposive sampling method by determining the criteria of participants, the daughter-in-law who live in-house with in-laws, aged about 20-50 years. Participants in this research amounted to 4 people, and outside the main participants, also involved 4 informants. The result of this research is, there are three pattern of interpersonal relation that developed that supportive, defensive and dependency. Supportive pattern was found in AV and IN participants, defensive pattern was seen in SD and AN participant while dependent pattern was found in all four participants. The daughter-in-law survives in keeping the relationship with the in-laws affected by the hierarchical culture that exists in the Javanese ethnic relation where the son-in-law sees this as a form of keeping the command of the husband.

Keywords: Interpersonal relation, daughter-in-law, in-laws, Javanese ethnic.